

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan matematika di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 3 orang siswa (8,8%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 44,12.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menerapkan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 9 orang siswa (26,4%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 53,09.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menerapkan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 32 orang siswa (94,1%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 80,88.

4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

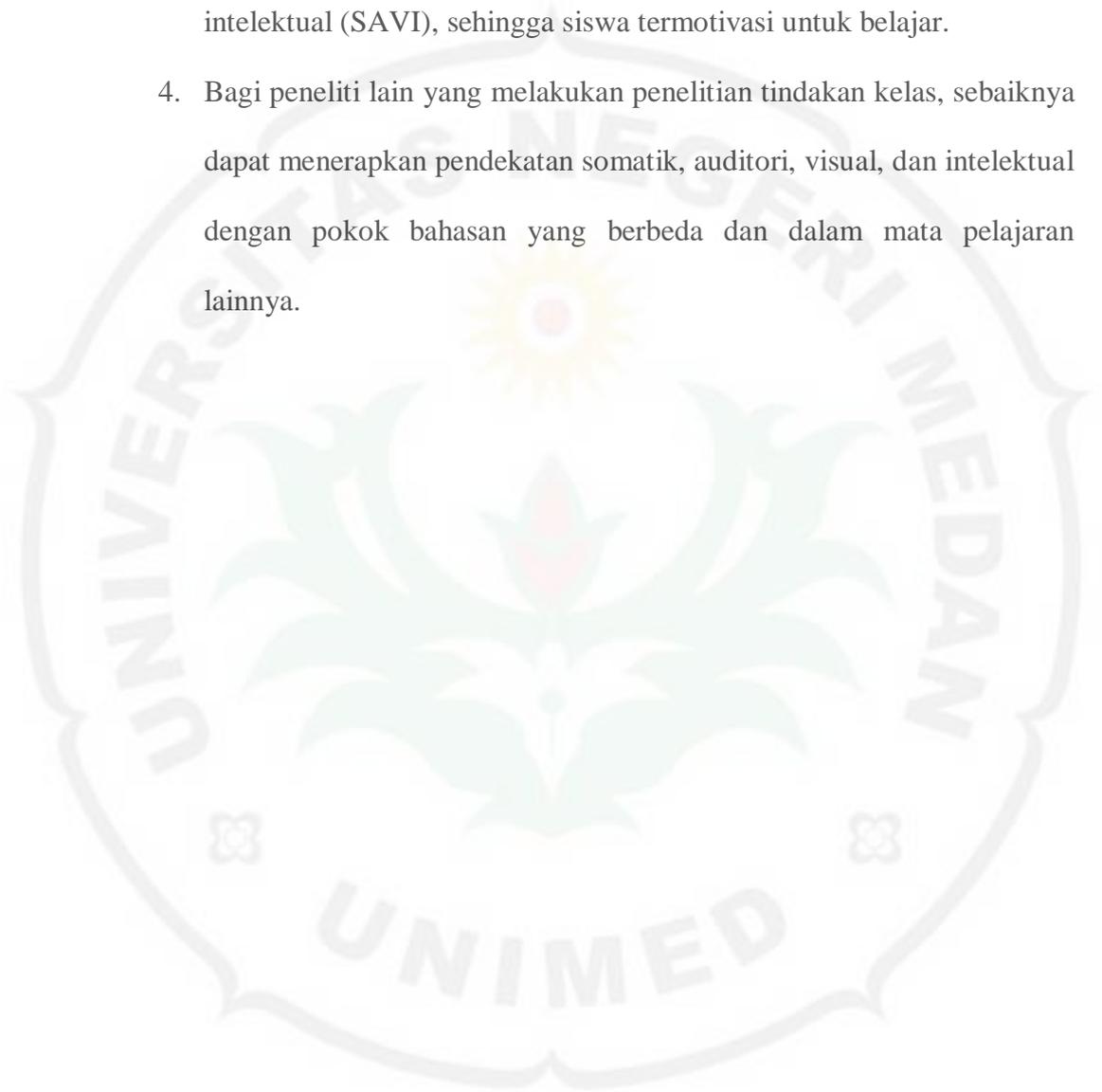
5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, hendaknya di dalam setiap mempelajari matematika harus menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penerapan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menerapkan penerapan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) dalam pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan sebaiknya lebih mengutamakan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi yakni dengan

menerapkan penerapan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI), sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan kelas, sebaiknya dapat menerapkan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual dengan pokok bahasan yang berbeda dan dalam mata pelajaran lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY